

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan akan dapat tercapai dengan tersedianya modal kerja dalam usaha membelanjai operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang digunakan itu selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha (melakukan kegiatan produksi atau kegiatan perusahaan yang lain). Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) itu dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali lagi menjadi kas.¹

Keseimbangan kebutuhan perusahaan akan modal kerja perlu diperhitungkan, hal ini dikarenakan penetapan besarnya modal kerja terkait erat dengan keuntungan yang akan dicapai oleh perusahaan. Atau dengan kata lain adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan, itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hal : 38

produktif, dan hal ini yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyalahgunakan adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.²

Hal ini terbukti dengan akan timbulnya kerugian akibat dana yang menganggur yang terjadi jika modal kerja yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan. Juga kecilnya keuntungan jika modal kerja tidak dapat memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa berarti kekayaan perusahaan tidak dapat dimaksimalkan (terrealisasi dengan baik sesuai keinginan perusahaan).

Kesesuaian antara ketersediaan modal kerja dengan kebutuhan perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan yang cukup tinggi dan menandakan keadaan finansial perusahaan yang mapan dan stabil, demikian juga sebaliknya apabila terjadi ketidaksesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan perusahaan berarti perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang rendah dan menandakan keadaan finansial perusahaan yang kurang baik.³

Perusahaan Teh PT. Gopek Cipta Utama adalah sebuah perusahaan yang memproduksi teh wangi yang dikenal dengan nama Teh Gopek, dimana selama lima tahun terakhir (periode 1998-2002) mempunyai modal kerja dan laba kotor yang fluktuatif.

² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, hal : 114

³ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan*, hal : 30

Mengingat pentingnya modal kerja bagi kelangsungan hidup perusahaan, dan dengan melihat modal kerja dan laba kotor yang fluktuatif, yang dimiliki perusahaan Teh Gopek, maka skripsi ini mengambil judul **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN TEH GOPEK PT. GOPEK CIPTA UTAMA, SLAWI-TEGAL.**

1.2. Perumusan Masalah

Data menunjukkan bahwa dalam perkembangannya selama lima tahun, terdapat perubahan yang tidak tentu pada modal kerja yang digunakan dan laba kotor yang dihasilkan Perusahaan PT. Gopek Cipta Utama, dimana terdapat suatu kecenderungan peningkatan modal kerja perusahaan yang tidak seimbang dengan peningkatan laba kotornya yang dirasakan disebabkan oleh adanya penggunaan modal kerja yang tidak efisien, atau adanya *inefisiensi* pada penggunaan modal kerja di berbagai sektor. Inilah yang menjadi pokok permasalahan, yaitu ketidakseimbangan antara peningkatan modal kerja yang digunakan dengan peningkatan laba kotor yang dicapai perusahaan.

Penelitian diarahkan untuk menganalisis faktor yang menyebabkan adanya efisiensi atau inefisiensi dalam penggunaan modal kerja dan faktor apa yang paling besar pengaruhnya terhadap penggunaan modal kerja perusahaan.

Disini penggunaan modal kerja bias dikatakan efisien apabila sudah memenuhi standar efisiensi yang telah ditetapkan, yang disini diukur dengan menggunakan rumus periode perputaran modal kerja x pengeluaran kas rata –

rata tiap hari. Sedangkan dalam skripsi ini juga menggunakan *Time Series Analysis*, yaitu membandingkan perhitungan penggunaan modal kerja pada tahun tertentu dengan tahun sebelumnya apakah terjadi penurunan atau peningkatan dan dibandingkan dengan jumlah rata – rata perhitungan dari lima tahun yang dianalisis

1.3. Batasan Masalah

Supaya penulisan dan pembahasan masalah dalam skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diamati atau dianalisis pada keseimbangan antara penetapan modal kerja dan perolehan laba kotor perusahaan Teh, PT Gopek Cipta Utama, sedangkan jangka waktu data yang dianalisis adalah dalam jangka waktu lima tahun, yaitu lima tahun terakhir (1998-2002). Yang kemudian dianalisis rasio yang diperlukan, yaitu rasio likuiditas dan aktivitas. Sebagai standar efisiensi digunakan rata – rata hasil perhitungan yang dicapai dalam lima tahun dianalisis. Dari situ dapat dilihat apakah hasil yang dicapai perusahaan berada diatas standar yang berarti sudah efisien atau sebaliknya. Rata – rata ini dijadikan standar untuk lebih mempermudah perhitungan karena rata – rata ini sudah cukup mendekati standar yang baik .

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui rasio apa saja yang tidak atau kurang memenuhi standar yang ditetapkan atau bisa dikatakan tidak efisien, dan dari situ bisa diketahui hal apa saja yang mungkin menyebabkannya.
2. Untuk memberikan saran berupa tindakan efisiensi yang harus dilakukan manajemen perusahaan Teh Gopek PT. Gopek Cipta Utama, dalam mencegah atau mengatasi terjadinya peningkatan modal kerja yang tidak sebanding dengan peningkatan laba kotornya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan untuk evaluasi penggunaan modal kerja perusahaan selama lima tahun.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan (manajer perusahaan) dalam penetapan kebijaksanaan pengelolaan modal kerja di masa yang akan datang.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan Teh PT. Gopek Cipta Utama, yang bertempat di Slawi-Tegal, Jawa Tengah.

1.6.2. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak perusahaan PT. Gopek Cipta Utama. Data sekunder yang diberikan oleh perusahaan berupa tabel dan gambar.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Data Produksi

Yaitu tentang kapasitas produksi, bahan-bahan mentah dan lain-lain, selama tahun 1998-2002.

b. Data Keuangan

Antara lain tentang biaya dan pendapatan, Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal tahun 1998-2002.

c. Data Pemasaran

Antara lain tentang daerah pemasaran, dan lain-lain.

1.6.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis penentuan modal kerja

Penentuan kebutuhan modal kerja dipengaruhi dua faktor, yaitu :

a. Periode perputaran (periode terikatnya) modal kerja.

b. Pengeluaran kas rata-rata per hari.

Kebutuhan modal kerja, atau modal kerja standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Periode perputaran modal kerja x pengeluaran rata-rata per hari.

Jumlah modal kerja hasil perhitungan yang berdasarkan penentuan ini nantinya akan dibandingkan dengan jumlah modal kerja riil dalam neraca. Jika jumlah modal kerja riil lebih besar dari modal kerja standar, maka jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan belum efisien. Sebaliknya apabila jumlah modal kerja riil lebih kecil dari modal kerja standar, maka berarti penggunaan modal kerja sudah efisien.

Modal kerja riil adalah jumlah dana yang telah dikeluarkan perusahaan dalam satu periode. Sedangkan modal kerja standar adalah modal kerja yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan yang dihitung dengan rumus yang sudah ada.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan modal kerja⁴

a. Analisis Aktivitas

Untuk kepentingan analisis ini dipergunakan alat analisis berikut :

- Analisis Tingkat Perputaran kas

$$\text{Tingkat perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Tingkat Kas Rata - rata}}$$

⁴ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, hal : 41-46

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Kas}}$$

- Analisis Tingkat Perputaran Piutang

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Hari rata - rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

- Tingkat Perputaran Persediaan

1) Bahan Baku (BB)

$$\text{Tingkat Perputaran BB} = \frac{\text{BB Yang Digunakan}}{\text{Rata - rata Persediaan BB}}$$

$$\text{Periode Perputaran BB} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran BB}}$$

2) Barang Dalam Proses (BDP)

$$\text{Tingkat Perputaran BDP} = \frac{\text{Cost of Goods Manufactured}}{\text{Average GIP Inventory}}$$

$$\text{Tingkat Perputaran BDP} = \frac{\text{Cost of Goods Manufactured}}{\text{Average GIP Inventory}}$$

3) Barang Jadi

$$\text{Tingkat Perputaran Barang Jadi} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Finished Goods Invt.}}$$

$$\text{Periode Perputaran Barang Jadi} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Barang Jadi}}$$

- Perputaran Modal Kerja

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Periode Perputaran Modal Kerja} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja}}$$

Tidak ada ukuran standar yang pasti untuk pengukuran efisiensi atau standar efisiensi dalam analisis aktivitas, menurut Drs. S. Munawir, dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (hal : 75-80), standar efisiensinya adalah perhitungan rata – rata berdasar data historis yang dicapai perusahaan.

b. Analisis Likuiditas⁵

Alat analisis yang dipergunakan dalam analisis ini antara lain :

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$3) \text{ Working Capital to Total Assats Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Ratio}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Menurut Drs Lukman Syamsudin (*Manajemen Keuangan Perusahaan*, 39 – 40) standar efisiensi tingkat likuiditas perusahaan adalah :

1. Current Ratio = 2
2. Quick Ratio = 1
3. Working Capital To Total Assets Ratio = 5 % (0,05)

⁵ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, hal : 39 - 40

c. Analisis Rentabilitas⁶

Alat analisa yang berkaitan dan digunakan dalam analisis ini antara lain :

1) Rentabilitas Ekonomis

$$= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Atau = Profit Margin x Operating Assets Turnover

2) Profit Margin = $\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

3) Operating Assets Turnover = $\frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$

Menurut Drs S. Munawir (Analisa Laporan Keuangan, hal : 86 – 90), dalam analisis rentabilitas ini tidak ada patokan standar efisiensi yang pasti, semakin tinggi nilai dalam perhitungan rentabilitas perusahaan tiap tahunnya maka dikatakan sudah efisien.

d. Analisis *Rate of Return on Working Capital*.

Yaitu dengan cara membandingkan antara laba kotor yang dihasilkan dengan modal kerja yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba kotor tersebut.

Menurut Drs Lukman Syamsudin, (Manajemen Keuangan Perusahaan : 41 – 42), standar efisiensi analisis ini adalah 100 %.

⁶ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, hal : 41 - 42

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan pokok pikiran yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta metode analisis data. Di dalam bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang beberapa teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian atau pembahasan masalah, antara lain pengertian dan jenis-jenis modal kerja, sumber-sumber yang modal kerja, faktor-faktor yang menentukan besarnya kebutuhan akan modal kerja suatu perusahaan, pengertian efisiensi, dan uraian tentang metode analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah dan perkembangan, lokasi, struktur organisasi, deskripsi tentang proses produksi, pemasaran dan keuangan perusahaan.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan. Antara lain analisis penentuan kebutuhan modal kerja yang terdiri dari analisis aktivitas, analisis likuiditas, analisis rentabilitas yang digunakan perusahaan dalam pencapaian laba kotor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam Bab IV. Dalam bab ini juga dikemukakan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan.